

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan tingkat keberanekaragaman yang tinggi, dimana setiap daerah memiliki potensi alam, ekonomi sosial dan budaya yang berbeda-beda salah satunya Provinsi Jawa Timur. Provinsi Jawa Timur secara administratif terdiri dari 38 wilayah kabupaten dan kota yang terdiri dari 29 Kabupaten dan 9 Kota. Sedangkan Kabupaten dan Kota untuk wilayah pesisir sebanyak 18 wilayah. Wilayah yang masuk dalam kawasan pesisir untuk daerah Selatan Jawa Timur terbagi lagi menjadi 8 Kabupaten, antarlain: Kabupaten Pacitan, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Blitar, Kabupaten Malang, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Jember, Kabupaten Banyuwangi². Perairan laut wilayah selatan Jawa Timur memiliki ciri khas ombak yang tinggi dengan arus yang kencang. Hal ini dikarenakan pesisir selatan Jawa Timur berbatasan langsung dengan samudra Hindia, ini menyebabkan melimpahnya potensi perikanan laut. Selain itu pegunungan di daerah selatan Jawa Timur cocok untuk perkebunan.

Beragamnya potensi dan karakteristik sumber daya tersebut menyebabkan tidak meratanya pembangunan antar daerah. Pembangunan yang dilakukan di setiap wilayah pada hakekatnya membutuhkan

² Provinsi Jawa Timur, “*Profil Jawa Timur*”, dalam <https://jatimprov.go.id/profile>, diakses pada 10 Januari 2024

pertumbuhan, efisiensi, pemerataan dan berkelanjutan. Keberhasilan suatu pembangunan dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain aspek sosial budaya, hukum, pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan, serta pengentasan kemiskinan.

Ketimpangan pendapatan merupakan permasalahan perekonomian yang paling mendasar yang selalu menjadi fokus perhatian dan sulit ditangani di sebagian besar negara yang sedang berkembang termasuk di Indonesia. Indonesia adalah salah satu negara berkembang, dimana ketimpangan pendapatan masih tinggi. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh ketimpangan pendapatan di daerah, disebabkan karena kurangnya nilai pendapatan yang diterima oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup. Berbagai upaya dan usaha untuk mengurangi tingkat ketimpangan pendapatan di suatu daerah salah satunya adalah melakukan pembangunan ekonomi. Namun, ketimpangan tidak bisa dihilangkan begitu saja, tetapi hanya bisa dikurangi pada suatu sistem sosial tertentu sehingga terjadi keselarasan dalam proses pertumbuhan ekonomi. Permasalahan seperti ketimpangan atau kesenjangan ekonomi merupakan masalah besar yang sering dialami oleh negara berkembang, dengan adanya ketimpangan pendapatan maka akan timbul kelompok masyarakat berpendapatan tinggi dengan kelompok masyarakat berpendapatan rendah.

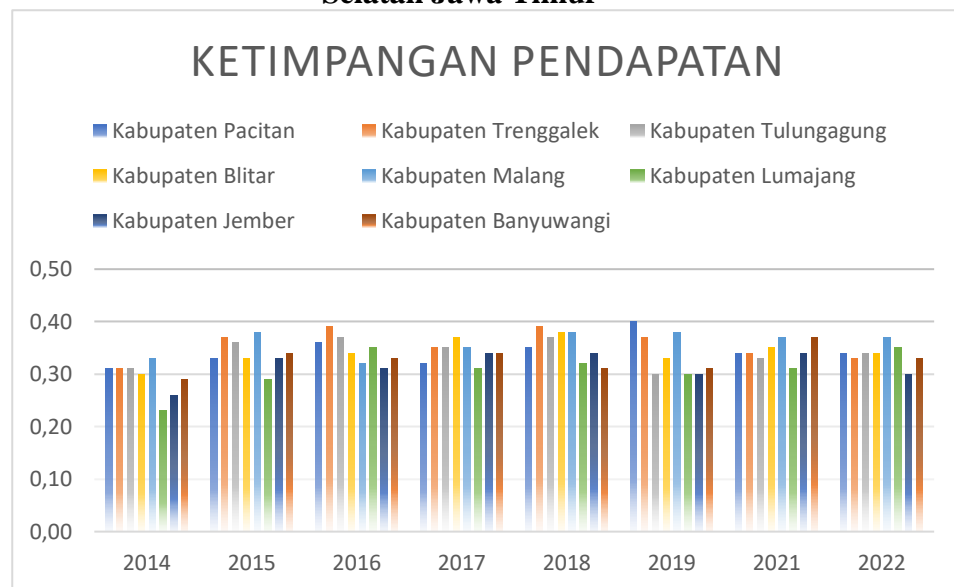
Ketimpangan pendapatan juga terjadi di negara maju, perbedaannya hanya pada seberapa besar ketimpangan yang terjadi dan seberapa sulitnya dalam mengatasinya. Ketimpangan atau kesenjangan terjadi di suatu daerah

atau negara itu sendiri yang merupakan konsekuensi dari pembangunan merupakan tahap perubahan dari perkembangan itu sendiri. Menurut salah satu tokoh ekonomi yaitu Kuznets, pada awal pembangunan ekonomi, bisa menimbulkan kesenjangan pendapatan yang tinggi, lalu kemudian akan mulai menurun saat perekonomian membaik.³

Tujuan utama pembangunan ekonomi yaitu menghasilkan pertumbuhan yang tinggi, selain itu juga mengurangi ketimpangan secara signifikan. Ketimpangan pendapatan antar daerah merupakan fenomena perekonomian yang paling penting untuk dikaji dan dianalisis karena akan menentukan kebijakan dan langkah-langkah yang dapat dilakukan pemerintah agar proses pembangunan dapat berjalan secara efektif, efisien, berorientasi dan berdaya guna dalam segala keterbatasan bahkan dari segi keterbatasan anggaran dan sumber daya digunakan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

³ Dani Henji Prastiwi, Lorentino Togar Laut dan Rian Destiningsih, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Di Pulau Jawa Tahun 2014-2018”, dalam DINAMIC: Directory Journal of Economic, Vol 2 No 1, hlm. 34

Gambar 1.1
Data Persentase Ketimpangan Pendapatan Menurut Kabupaten/Kota di Selatan Jawa Timur



Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah oleh penulis tahun 2023⁴

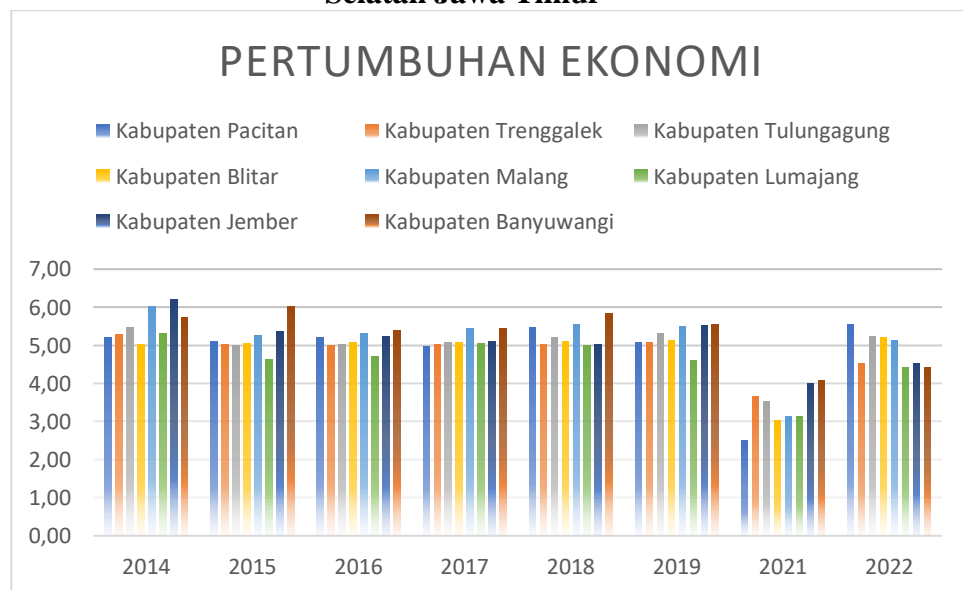
Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat perkembangan rata-rata Gini Ratio daerah selatan Jawa Timur mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Daerah dengan fluktuasi tertinggi dan gini rasio tertinggi terjadi pada Kabupaten Pacitan pada tahun 2019 menunjukkan angka 0,40. Daerah dengan fluktuasi terendah terjadi pada kabupaten Blitar dan gini rasio terendah terjadi pada daerah kabupaten Lumajang pada tahun 2014 menunjukkan angka 0,23.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi dalam setiap negara. Upaya yang dilakukan pemerintah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang dapat tercapai. Semakin tinggi tingkat dari pertumbuhan ekonomi berarti semakin baik pula tingkat kesejahteraan

⁴ BPS, "Gini Rasio Menurut Kabupaten Kota di Jawa Timur 2014-2022"

masyarakat. Terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi pada suatu periode tertentu secara definitif dapat dimaknai dengan adanya peningkatan nilai barang dan jasa yang dihasilkan pada periode tahun tersebut. Oleh karena itu seluruh kegiatan pembangunan harus difokuskan kepada upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Gambar 1.2
Data Persentase Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Selatan Jawa Timur



Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah oleh penulis tahun 2023⁵

Berdasarkan gambar 1.2 dapat dilihat bahwa rata-rata Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pertumbuhan Ekonomi terendah terjadi pada daerah Malang pada tahun 2021 sebesar 2,42%. Pertumbuhan Ekonomi tertinggi terjadi pada daerah Jember pada tahun 2014 sebesar 6,21%. Dari tahun 2014- 2022 Pertumbuhan Ekonomi cenderung stabil namun mengalami penurunan tajam ketika memasuki tahun

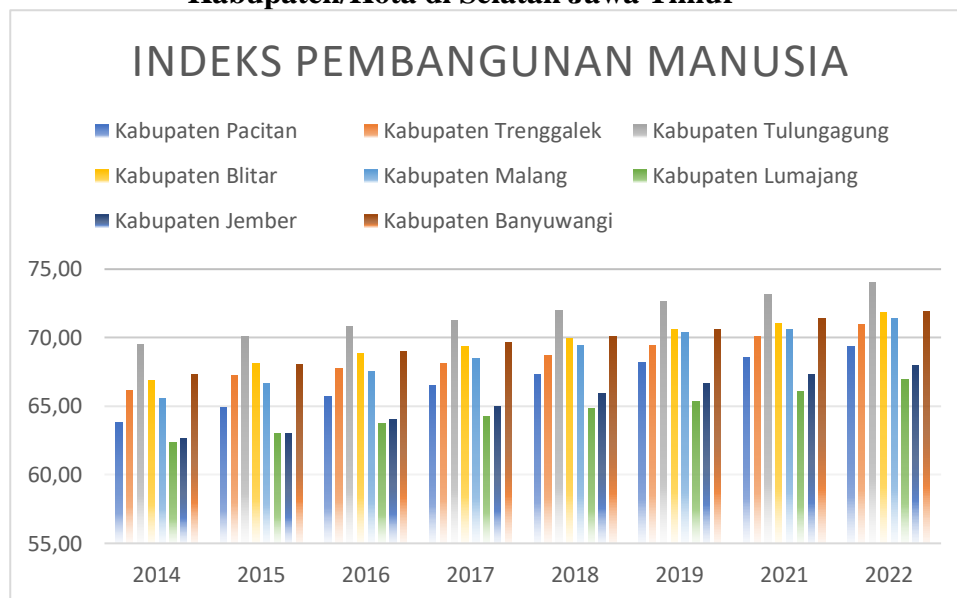
⁵ BPS, "Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota (Persen) 2014-2022"

2020 hingga berada pada angka minus dipengaruhi oleh Pandemi Covid-19 yang menyebabkan terjadinya ketidakstabilan perekonomian di Indonesia.

Selain faktor pertumbuhan ekonomi ketimpangan pendapatan juga dipengaruhi oleh faktor indeks pembangunan manusia. Indeks pembangunan manusia dapat dikatakan berhasil apabila suatu wilayah atau daerah mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan taraf hidup masyarakat secara merata. Indeks Pembangunan Manusia mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar dari kualitas hidup.

Dalam konteks pembangunan ekonomi di suatu daerah, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) ditetapkan sebagai salah satu ukuran utama yang dicantumkan dalam pola dasar pembangunan daerah. Hal ini menandakan bahwa IPM menduduki satu posisi penting dalam manajemen pembangunan daerah. Fungsi IPM dan indikator pembangunan manusia lainnya akan menjadi kunci bagi terlaksananya perencanaan dan pembangunan yang terarah.

Gambar 1.3
Data Persentase Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Selatan Jawa Timur



Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah oleh penulis tahun 2023⁶

Berdasarkan gambar 1.3 dapat dilihat bahwa Indeks Pembangunan Manusia di daerah selatan Jawa Timur tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 74,06% terjadi pada daerah Tulungagung dan nilai IPM terendah terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 62,33% terjadi pada daerah Lumajang. Pada tahun 2014-2022 indeks pembangunan manusia selalu mengalami kenaikan namun dengan pertumbuhan yang sedikit berfluktuasi. Hal ini menandakan bahwa telah terjadi berbagai peningkatan yang positif di daerah selatan Jawa Timur baik dari indikator hidup sehat, indikator harapan sekolah atau indikator hidup layak atau ekonomi. Namun pembangunan masih

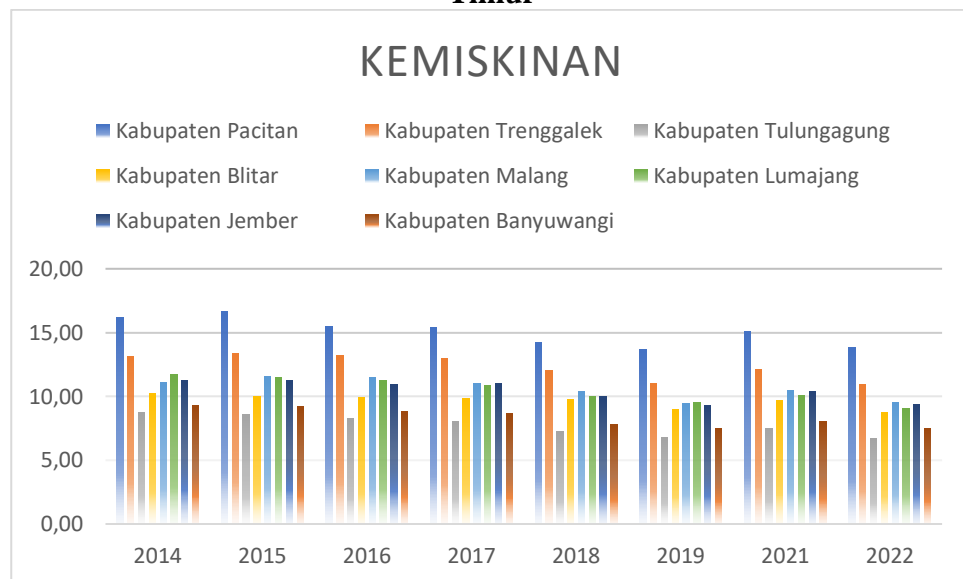
⁶ BPS, "Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur 2014-2023"

terpusat, sesuai yang dikemukakan Francois Perroux seorang ekonom, bahwa pertumbuhan ekonomi di tiap daerah tidak terjadi di sembarang tempat.⁷

Selain pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia, kemiskinan juga mempengaruhi ketimpangan pendapatan. Tingginya persentase penduduk miskin dalam suatu wilayah mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat karena pendapatan mereka rendah.

Gambar 1.4

Data Persentase Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Selatan Jawa Timur



Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah oleh penulis tahun 2023⁸

Berdasarkan gambar 1.5 dapat dilihat bahwa tingkat Kemiskinan di daerah selatan Jawa Timur tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 16,68% terjadi pada daerah Pacitan dan persentase Kemiskinan terendah

⁷ Candra Fajri Ananda, “Growth Pole dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia”, dalam <https://feb.ub.ac.id/growth-pole-dalam-pembangunan-ekonomi-indonesia/>, diakses pada 29 januari 2024

⁸ BPS, “Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur (Persen), 2014-2023”

terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 6,71% terjadi pada daerah Tulungagung.

Pembangunan dalam lingkup spasial memang tidak selalu merata, tingkat ketimpangan dari distribusi pendapatan akan menjadi salah satu permasalahan yang cukup serius. Jika dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang telah dicapai itu belum mampu untuk mengatasi masalah yang timbul akibat belum meratanya pembangunan dikarenakan juga terdapat beberapa daerah yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang cepat, tetapi beberapa daerah yang lain mengalami pertumbuhan ekonomi yang lambat. Daerah tersebut tidak mengalami perkembangan dan kemajuan yang sama, ini disebabkan oleh kurangnya sumberdaya yang dimiliki, tingkat kemiskinan dan rendahnya angka Indeks Pembangunan Manusia yang berbeda antar daerah akan menyebabkan semakin timpangnya tingkat ketimpangan pendapatan antar daerah tersebut.

Ketimpangan Pendapatan antar wilayah menjadi salah satu permasalahan yang serius, Berdasarkan permasalahan yang ada peneliti ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Daerah Selatan Jawa Timur”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini permasalahan yang dapat penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan di daerah selatan Jawa Timur?
2. Bagaimana pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan pendapatan di daerah selatan Jawa Timur?
3. Bagaimana pengaruh kemiskinan terhadap ketimpangan pendapatan di daerah selatan Jawa Timur?
4. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia dan kemiskinan terhadap ketimpangan pendapatan di daerah selatan Jawa Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul dan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan di daerah selatan Jawa Timur
2. Untuk mengetahui pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan pendapatan di daerah selatan Jawa Timur
3. Untuk mengetahui pengaruh kemiskinan terhadap ketimpangan pendapatan di daerah selatan Jawa Timur

4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan pendapatan di daerah selatan Jawa Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah hasil penelitian dapat membantu memperkuat atau menguatkan sebuah teori yang sudah ada. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sumber referensi dan sumber belajar bagi para peneliti atau pembaca.

2. Secara Praktis

Bagi pemerintah dan masyarakat daerah selatan Jawa Timur hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai sumber informasi untuk pengembangan perekonomian dan mensejahterakan masyarakat.

3. Secara Akademis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi atau dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan ketimpangan pendapatan.

E. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian difokuskan pada 4 variabel saja yaitu tingkat pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia (IPM), ketimpangan pendapatan dan kemiskinan.
2. Data dari penelitian difokuskan pada 8 daerah saja yaitu Kabupaten Pacitan, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Blitar, Kabupaten Malang, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Jember, Kabupaten Banyuwangi.
3. Adanya keterbatasan dalam merincikan semua pembahasan tentang membaca permulaan, sehingga pembahasan dari penelitian tindakan ini mungkin akan sedikit umum dan sedetail apa yang diharapkan.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi konseptual

Definisi konseptual pengaruh pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia dan kemiskinan terhadap ketimpangan pendapatan di daerah selatan Jawa Timur dijelaskan sebagai berikut:

- a. Ketimpangan Pendapatan

Ketimpangan pendapatan adalah suatu kondisi dimana distribusi pendapatan yang diterima masyarakat tidak merata.⁹

- b. Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan dalam kemampuan

⁹ Axel J. Lala, Amran T. Naukoko, Hanly F. Dj. Siwu, “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Ketimpangan Pendapatan (Studi Pada Kota – Kota Di Provinsi Sulawesi Utara)”, dalam Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol.23 No.1, Januari 2023, hlm. 63

dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa.¹⁰

c. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks pembangunan manusia (IPM) merupakan ukuran capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup.¹¹

d. Kemiskinan

Kemiskinan adalah ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.¹²

2. Definisi operasional

a. Ketimpangan Pendapatan

Ketimpangan pendapatan adalah perbedaan pendapatan yang dihasilkan masyarakat sehingga terjadi perbedaan pendapatan yang mencolok dalam masyarakat.

b. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah meningkatnya produktivitas baik barang maupun jasa di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu sehingga akan menambah pendapatan wilayah tersebut. Dan perubahan perekonomian yang diukur dari segi pendapatan nasional yang meningkat dalam kurun waktu tertentu atau periode tertentu.

¹⁰ *ibid*, hlm. 64

¹¹ *ibid*, hlm. 64

¹² Resha M.A Kunenengan, Daisy S.M Engka, Ita Pingkan F. Rorong, “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Lima Kabupaten/Kota Di Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara”, dalam Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol.23 No.3, Maret 2023, hlm. 138

c. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks pembangunan manusia adalah pengukuran perbandingan dari harapan hidup, pendidikan dan standar hidup.

d. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya baik berupa kebutuhan material maupun nonmaterial untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi sangatlah dibutuhkan dalam melakukan penelitian supaya mempermudah para pembaca dalam memahami isi penelitian ini. Sistematika penulisan dari proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Terdiri dari landasan teori yang membahas variable, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Terdiri dari pendekatan penelitian, jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variable, skala pengukurannya, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Terdiri dari hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis).

BAB V PEMBAHASAN

Berisi pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

BAB VI PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran atau rekomendasi yang ditujukan peneliti kepada berbagai pihak yang berkepentingan terhadap obyek penelitian tersebut.